

ABSTRAK

WARSITI : *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi (Studi Deskriptif di Kelas III MI Nurul Huda Tanjungsari-Sumedang)*

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang muncul di Kelas III MI Nurul Huda Tanjungsari Sumedang, yaitu di satu sisi seorang guru mengharapkan proses pembelajaran berlangsung dengan efektif, namun di sisi lain hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih cenderung rendah, sehingga keefektifan proses pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai. Dari kenyataan di atas seorang guru mata pelajaran Fiqih mencoba mencari solusi untuk menanggulangi rendahnya hasil belajar siswa. Solusi yang dipilihnya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi pada beberapa pokok bahasan yang sesuai dalam mata pelajaran Fiqih. Berkenaan dengan hal itu timbul permasalahan yang layak diteliti yakni proses pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi, Bagaimana hasil belajar siswa setiap siklus dalam mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi serta Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi pada seluruh siklus.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui realitas proses pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi, realitas hasil belajar siswa setiap siklus dalam mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi pada seluruh siklus.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasinya sebanyak 20 orang dan sampelnya sebanyak 20 orang, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan tes kemudian dianalisis menggunakan analisis pengamatan.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi cenderung meningkat. Indikator yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dalam proses pembelajaran Fiqih dengan materi shalat berjama'ah yaitu meningkatnya minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam belajar Fiqih. Sedangkan indikator yang menunjukkan aktivitas guru meningkat dalam proses pembelajaran Fiqih yaitu kemampuan guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran Fiqih yang semakin baik.

Hasil belajar siswa setiap siklus dalam mata pelajaran fiqih melalui metode demonstrasi cukup baik. Pada siklus I sebanyak 17 (85%) anak telah belajar tuntas sisanya 3 (15%) anak masih belum mencapai belajar tuntas. Dengan klasifikasi kualitas hasil belajar memiliki skor 71,50% yang bernilai cukup. Pada siklus II seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan klasifikasi kualitas hasil belajar memiliki skor 78,50% yang bernilai baik. Hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan shalat berjama'ah di kelas III MI Nurul Huda Pasirangin Tanjungsari Sumedang dengan metode demonstrasi pada seluruh siklus semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa sejak dari pre test (68), tes formatif siklus I (71,50), tes formatif siklus II (78,50) dan post test (82).